

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia - Narasumber
TEMA : Lumpur Sisa Banjir Bersifat Asam
SURAT KABAR/MAJALAH : kompas.com

Hari **Selasa** Tanggal **22** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman – Kolom –

RINGKASAN :

Menurut pengajar Departemen Kesehatan Lingkungan FKM UI Budi Haryanto percampuran antara air hujan, tanah, sampah biologi dan kimiawi serta senyawa lain membuat lumpur sisa banjir bersifat asam. Sifat asam tersebut dapat membuat kulit manusia mudah terluka sehingga virus, parasit atau bakteri leptospira dan lain sebagainya mudah masuk tubuh yang dapat menyebabkan leptospirosis.

CATATAN :

--

\$

NEWS & FEATURES / HOT TOPICS - ARTIKEL

Lumpur Sisa Banjir Bersifat Asam

Selasa, 22 Januari 2013 | 09:30 WIB

 Dibaca: 453  Komentar: -

Share:   

Jakarta, Kompas - Surutnya banjir di sejumlah wilayah menyisakan masalah baru. Lumpur di sejumlah tempat selain mengandung mikroorganisme yang berpotensi menyebarkan berbagai penyakit juga bersifat korosif.

"Percampuran antara air hujan, tanah, sampah biologis dan kimiawi, serta berbagai senyawa lain membuat lumpur sisa banjir bersifat asam," kata pengajar Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Budi Haryanto, di Jakarta, Senin (21/1).

Sifat asam pada lumpur dan air banjir membuat kulit ari (mukosa) manusia mudah menjadi lunak. Akibatnya, apabila terbentuk atau tergores, kulit mudah terluka dibandingkan pada kondisi normal. Kulit yang terluka membuat virus, bakteri, atau parasit lain dalam lumpur mudah masuk tubuh, termasuk bakteri leptospira yang menyebabkan leptospirosis.

"Dalam lingkungan yang bersifat asam, bakteri dalam lumpur bisa bertahan sedikit lebih lama dibandingkan dalam kondisi normal," katanya.

Karena itu, masyarakat yang membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya dari lumpur sisa banjir perlu mengenakan pelindung, seperti sepatu bot dan sarung tangan karet tebal.

Budi yang juga Ketua Pengembangan Ilmu-ilmu Kesehatan Lingkungan, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia, mengatakan, untuk menghindari menempelnya berbagai mikroba pembawa penyakit pada lantai, penggunaan desinfektan atau cairan pembersih lantai sangat dianjurkan. Namun, harus dilaga agar lantai segera dikeringkan.

"Selama lantai basah dan lembab, kuman sulit mati," ujarnya.

Sifat korosif pada lumpur dan air hujan membuat mudah menguraikan zat-zat yang bersifat adhesif, seperti aspal atau semen yang mengikat pasir dan kerikil. Kondisi ini membuat jalan aspal ataupun benda-benda berlapis semen mudah rusak saat terkena air hujan dan banjir.

Secara terpisah, Asisten Deputi Urusan Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup, R Sudirman mengatakan, masyarakat di daerah bekas banjir dapat mengumpulkan lumpur sisa banjir di suatu tempat tertentu untuk selanjutnya diangkat dengan truk pembersih sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah. Pembuangan lumpur sisa banjir ke selokan atau sungai justru bisa menimbulkan persoalan baru bagi masyarakat.

"Dinas kebersihan daerah perlu menyediakan truk-truk pengangkut lumpur di daerah bekas banjir agar lumpur tidak dibuang ke sembarang tempat," katanya.

Dinas kebersihan dapat memanfaatkan lumpur itu untuk menutup timbunan sampah yang ada di TPA. Selama ini, pengelola TPA harus membeli tanah urukan untuk memadatkan sampah. Selain menghemat anggaran pembelian tanah urukan, langkah ini juga mempercepat pembersihan lingkungan daerah bekas banjir serta menjaga kesehatan masyarakat korban banjir. (MZW)



KOMPAS/LASTI KURNIA

Banjir di pemukiman di kawasan Pluit dengan ketinggian hingga dua meter, membuat sejumlah kendaraan terendam, Jakarta, Sabtu (19/1/2013).

TERKAIT:

Pengungsi Mulai Terserang Penyakit
Penyakit akibat Banjir Mengintai
Musim Banjir, Hati-hati Leptospirosis!
Dikepung Banjir, Jakarta Terancam Penyakit

Lazada.co.id Belanja Mudah, Lazada solusinya

Promo Tablet

Diskon **45%**



Samsung
Galaxy Note 10.1
6.4x Rp 1.099.000 **6.4x** Rp 1.170.000



Apple New
iPad 4
6.4x Rp 1.170.000 **6.4x** Rp 583.000



Motorola
Zoom 3D
6.4x Rp 583.000 **6.4x** Rp 583.000

Produk 0%

Nikmati cicilan 0%
bii BCA
Standard Chartered
Danamon

Garansi
Garansi Resmi

Bayar
Bayar 100%

Pembayaran
Pembayaran 100%

Waktu Cuci
Waktu Cuci 100%

Top Article

Kenapa Orang Sehat Bisa Kena...
Kikis Lemak Perut, Tidur pun Pulas
Wanita Langsing Tingkatkan...
Kebiasaan Cukur Rambut Kemaluan...
Mau Lebih Kreatif? Tinggalkan...

Terpopuler KOMPAS.com

Terkomentari

Terekomendasi

Kabar Palmerah

CARI RUMAH SAKIT OBAT & VITAMIN PENYAKIT

Nama Rumah Sakit
Jenis Rumah Sakit
Kota
CARI

IDEALKAH BODY MASS INDEX ANDA?

Berat Badan	Isi Dengan Angka	Kg
Tinggi Badan	Isi Dengan Angka	Cm
Usia	Isi Dengan Angka	Tahun
Jenis Kelamin	☒ Perempuan ☐ Laki-laki	
Level Aktivitas	Lebih Banyak Duduk	
KIRIM RESET		

*Ukuran ini tidak bisa diterapkan pada ibu hamil dan menyusui

Sumber : Kompas Cetak

Editor : Asep Candra